

**Analisis Kesalahan Penulisan EYD pada Artikel oleh Mahasiswa Teknik  
Informatika**

**Universitas Ma Chung**

Reinaldo Sebastian Gunawan

311610015@student.machung.ac.id

**Abstrak:** Kemampuan menulis sangat penting terutama untuk mahasiswa. Kemampuan menulis tiap orang dapat diasah dengan latihan menulis yang belum bisa didapatkan oleh mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung. Analisa penulisan EYD menggunakan artikel yang ditulis oleh mahasiswa teknik informatika untuk memenuhi matakuliah Pancasila. Kesalahan penulisan huruf kapital menduduki kesalahan paling umum yang dijumpai pada artikel yang ditulis oleh mahasiswa.

**Kata kunci:** mahasiswa teknik informatika, kesalahan eyd, kesalahan penulisan, analisa, artikel mahasiswa.

Setiap orang memiliki pemikiran dan kreatifitas masing-masing yang berbeda dengan orang lain. Setiap orang juga memiliki kemampuan untuk berpikir secara kreatif untuk memecahkan sebuah masalah. Namun, seberapa hebat pun pemikiran seseorang, jika mereka tidak mampu mengungkapkan pikirannya kepada orang lain, maka pemikiran tersebut akan menjadi sia-sia belaka. Kecuali manusia mampu membaca pikiran orang lain, maka setiap manusia harus memiliki kemampuan untuk menerjemahkan pemikirannya kepada agar dapat dipahami oleh orang lain.

Penyampaian pikiran dapat dilakukan melalui beberapa cara komunikasi, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Masing-masing cara komunikasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penyampaian lisan cenderung lebih mudah untuk digunakan karena sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari dan tanpa harus menggunakan media perantara. Penggunaan frasa-frasa yang tidak baku sering ditemukan dalam penggunaan komunikasi lisan. Sedangkan penggunaan komunikasi tertulis sedikit sulit dilakukan karena biasanya bersifat lebih formal dan terkadang bersifat rancu maupun ambigu.

Penggunaan komunikasi tulisan lebih sulit digunakan, namun memiliki keuntungan yaitu penggunaannya yang bisa mencapai banyak orang dibandingkan dengan komunikasi lisan yang terbatas pada ruang dan waktu. Selain itu, penggunaan tulisan juga menjadi sarana dokumentasi dan bersifat lebih tegas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media komunikasi tertulis memiliki keuntungan yang lebih besar ketika digunakan untuk menuangkan ide atau pemikiran yang dimiliki oleh seseorang.

Kemampuan untuk menulis berbeda pada tiap orang didukung oleh kecerdasan linguistik masing-masing individu. Kemampuan tersebut dapat ditingkatkan melalui beberapa cara, yaitu: banyak membaca, praktek menulis setiap hari, dan bergabung dengan komunitas penulis. Kemampuan menulis dapat dilatih terus-menerus dengan melakukan hal yang telah disebutkan sebelumnya. Semakin sering berlatih, maka semakin meningkat pula kreativitas yang digunakan untuk menciptakan karya tulisan.

Sebagai seorang mahasiswa, kemampuan menulis seharusnya menjadi kemampuan yang wajib untuk dimiliki. Karena untuk bisa lulus dari universitas dan mendapatkan gelar akademik harus melewati tahap penulisan karya tulis ilmiah yang orisinal dan berasal dari masing-masing individu. Mahasiswa dituntut agar dapat menuangkan gagasan maupun pemikirannya sendiri secara sistematis ke dalam bentuk tulisan yang bersifat resmi dan digunakan sebagai dokumentasi dari gagasan maupun pemikiran mahasiswa tersebut.

Skripsi menurut Widodo adalah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa S1 untuk memenuhi persyaratan pendidikan akademisnya. (Depdikbud, 1988: 6). Kemudian The Liang Gie menyatakan skripsi adalah suatu macam karya ilmiah yang memaparkan sebuah pokok soal yang cukup penting dalam suatu cabang ilmu sebagai hasil penelitian pustaka dan/atau lapangan yang dilakukan oleh seseorang mahasiswa berdasarkan penguasaan akademik dari perguruan tingginya untuk menjadi salah satu persyaratan kelulusannya sebagai sarjana. (Kridalasana, KBBI. 2008 h. 54)

Tidak terkecuali mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung. Untuk dapat lulus dan mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa juga memiliki kewajiban yang sama yaitu menuliskan sebuah artikel ilmiah untuk tugas akhir sebagai salah satu syarat utama kelulusan dari Universitas Ma Chung. Walaupun bidang yang ditekuni berkuat

mengenai aplikasi, mahasiswa tetap dituntut untuk bisa menuangkan gagasannya ke dalam sebuah tulisan.

Hampir seluruh tugas yang diberikan tidak dapat mengasah keterampilan menulis. Hal itu disebabkan karena hampir semua matakuliah yang ada di program studi teknik informatika selalu berkenaan dengan hitungan dan juga pembuatan aplikasi. Kondisi tersebut yang menyebabkan peluang mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung untuk mendapatkan kesempatan mengasah kemampuan menulisnya sangatlah minim. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa baik kemampuan menulis mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung dari sudut pandang EYD yang digunakan.

Penggunaan EYD merupakan sebuah aturan yang harus diperhatikan dalam melakukan penulisan apapun. Maka dari itu, setiap artikel yang ditulis harus memperhatikan penggunaan EYD . Penggunaan EYD yang tidak tepat bisa saja menyebabkan kesalahan interpretasi dari pembaca dan mengakibatkan tulisan menjadi tidak jelas.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan, yakni melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang bersifat kepustakaan dan juga termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif berupa analisis kesalahan EYD dalam teks. Penelitian ini memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak mengubah dalam bentuk simbol ataupun bilangan karena metode penelitian ini memang tidak menggunakan data statistik. (Widjajanti, 2006: 3)

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting, transkrip, buku, prasasti dan lain sebagainya. Sumber data yang digunakan adalah hasil artikel dari matakuliah Pancasila yang diikuti oleh mahasiswa teknik informatika angkatan 2016 Universitas Ma Chung. Pengumpulan data sebanyak enam artikel yang merupakan hasil dari perkuliahan Pancasila pada semester tiga.

## HASIL ANALISIS

Penulis melakukan beberapa tahap dalam mendapatkan data dari sumber. Pertama, meminta izin dari pemilik artikel untuk memperoleh *soft file* dari artikel yang telah mereka tulis. Kedua, membaca dengan teknik membaca cepat artikel yang telah didapatkan sebelumnya. Ketiga, menandai kalimat maupun kata yang mengandung kesalahan penulisan EYD di dalamnya. Keempat, kesalahan yang telah ditemukan dan ditandai akhirnya dimasukkan ke dalam tabel agar memudahkan proses selanjutnya, yaitu menghitung jumlah kesalahan yang ditemukan.

Berikut adalah hasil temuan dari artikel matakuliah Pancasila milik mahasiswa teknik informatika angkatan 2016 Universitas Ma Chung

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Presentase
1.	Kesalahan penulisan ejaan	13	14%
2.	Kesalahan penulisan huruf kapital	63	68%
3.	Kesalahan penulisan huruf miring	7	8%
4.	Kesalahan penulisan preposisi	3	2%
5.	Kesalahan penulisan tanda baca	7	8%
Jumlah		93	100%

**Tabel 1.** Jumlah kesalahan hasil analisa

### *Kesalahan penulisan huruf kapital*

Banyak makna dan fungsi yang ditimbulkan apabila penulisan huruf kapital salah dalam penggunaannya. Berdasarkan buku pedoman ejaan yang disempurnakan, terdapat 15 bentuk atau ketentuan dalam penggunaan huruf kapital dalam penulisan bahasa Indonesia.

Berdasarkan tabel 1, jumlah kesalahan penulisan huruf kapital mencapai 63 kesalahan, sekitar 63% dari seluruh jumlah kesalahan. Kesalahan penulisan huruf kapital ini merupakan kesalahan yang mendominasi dari kesalahan lain yang

ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penulisan artikel, mahasiswa teknik informatika paling jarang memperhatikan penggunaan huruf kapital sehingga banyak terjadi kesalahan penggunaannya.

Beberapa contoh kesalahan penulisan huruf kapital yang dilakukan oleh mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung adalah:

Penulisan yang salah	Penulisan sesuai EYD
tuhan	Tuhan
Negara	negara
Manusia	manusia
pancasila	Pancasila

**Tabel 2.** Contoh kesalahan huruf kapital

Berdasarkan beberapa contoh dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa penulisan artikel yang dilakukan oleh mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung masih memiliki banyak kesalahan penggunaan huruf kapital yang sejatinya sudah diatur dalam buku pedoman penulisan EYD. Kesalahan yang ditemukan merupakan kesalahan pada penulisan kata yang sering ditemui sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung masih kurang memahami penggunaan huruf kapital yang benar dalam kaidah EYD.

Menurut buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menyatakan bahwa terdapat 15 penggunaan huruf kapital. Beberapa aturan penggunaan huruf kapital sesuai dengan contoh pada tabel 2 adalah:

- Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai unsur pertama kata pada awal kalimat.
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan Kitab Suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan

- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, kecuali kata seperti dan.

#### *Kesalahan penulisan ejaan*

Setiap kata memiliki ejaan sendiri yang berbeda dengan kata lain. Kesalahan penulisan ejaan dapat menyebabkan kesalahan arti kata tersebut bahkan dapat membuat kata tersebut menjadi tidak dapat dimengerti. Misalnya, kata makna dan makan memiliki arti yang berbeda, namun tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan dari kedua kata tersebut memiliki kemiripan. Hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan yang seharusnya *makan nasi* menjadi *makna nasi* memiliki arti yang sangat jauh berbeda. Oleh sebab itu, penggunaan ejaan yang benar sangat diperlukan, terlebih dalam penulisan artikel yang bersifat resmi.

Berdasarkan tabel 1, kesalahan ejaan berjumlah 13 kata dan memiliki presentase 14% dari total kesalahan yang ditemukan di artikel. Jumlah tersebut tidaklah signifikan sehingga menandakan bahwa mahasiswa jurusan teknik informatika Universitas Ma Chung memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai ejaan. Beberapa contoh kesalahan penulisan ejaan yang dilakukan oleh mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung adalah:

<b>Penulisan yang salah</b>	<b>Penulisan sesuai EYD</b>
raung	ruang
damlam	dalam
dating	datang
berdab	beradab

**Tabel 3. Contoh kesalahan penulisan ejaan**

Berdasarkan contoh dari tabel 3, kesalahan yang terjadi adalah kesalahan ketik yang disebabkan faktor kurangnya ketelitian dari mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung dalam proses pembuatan artikel. Menurut penulis, kesalahan ini juga dapat ditimbulkan dari kesalahan *software* yang digunakan untuk mengetik ditambah dengan kurangnya ketelitian mahasiswa dalam mengetik.

### *Kesalahan penulisan huruf miring*

Menurut buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, penulisan huruf miring memiliki tiga aturan, yaitu:

- Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan.
- Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata.
- Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama ilmiah atau ungkapan asing, kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

Kesalahan penulisan huruf miring yang ditemukan berjumlah tujuh kata dan 8% dari total kesalahan yang ditemukan. Kesalahan yang sering ditemukan adalah terhadap kata-kata asing yang sudah sering terdengar di telinga mahasiswa teknik informatika, seperti: *gadget*, *website*, dan *handphone*.

### *Kesalahan penulisan tanda baca*

Kesalahan penulisan tanda baca yang ditemukan berjumlah tujuh (8% dari total kesalahan) yang ditemukan oleh penulis. Jumlah tersebut terbilang cukup sedikit karena jumlah tanda baca yang ada ditulis dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan adalah lima belas tanda baca. Kesalahan yang banyak ditemui adalah penggunaan tanda baca koma (,) yang digunakan untuk memisahkan dua kalimat yang setara.

### *Kesalahan penulisan preposisi*

Kesalahan penulisan preposisi yang ditemukan berjumlah tiga (2% dari total kesalahan) yang ditemukan oleh penulis. Jumlah tersebut tidak terbilang signifikan. Kesalahan yang terjadi adalah penggunaan kata *di* yang tidak sesuai dengan aturan:

*Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti kepada dan daripada.*

## **Kesimpulan**

Berdasarkan dari paparan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- Total kesalahan yang ditemukan dari enam artikel adalah 93 kesalahan yang dibagi menjadi 5 kategori, yaitu: kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan ejaan, kesalahan penulisan tanda baca, dan kesalahan penulisan preposisi.
- Kesalahan penulisan huruf kapital pada artikel tugas matakuliah Pancasila mahasiswa teknik informatika angkatan 2016 Universitas Ma Chung sebanyak 63 kata dengan presentase sebesar 63%.
- Kesalahan penulisan huruf ejaan pada artikel tugas matakuliah Pancasila mahasiswa teknik informatika angkatan 2016 Universitas Ma Chung sebanyak 13 kata dengan presentase sebesar 14%.
- Kesalahan penulisan huruf miring pada artikel tugas matakuliah Pancasila mahasiswa teknik informatika angkatan 2016 Universitas Ma Chung sebanyak 7 kata dengan presentase sebesar 8%.
- Kesalahan penulisan tanda baca pada artikel tugas matakuliah Pancasila mahasiswa teknik informatika angkatan 2016 Universitas Ma Chung sebanyak 7 tanda baca dengan presentase sebesar 8%.
- Kesalahan penulisan huruf kapital pada artikel tugas matakuliah Pancasila mahasiswa teknik informatika angkatan 2016 Universitas Ma Chung sebanyak 7 kata dengan presentase sebesar 8%.
- Kesalahan penulisan preposisi pada artikel tugas matakuliah Pancasila mahasiswa teknik informatika angkatan 2016 Universitas Ma Chung sebanyak 33 kata dengan presentase sebesar 2%.



Secara keseluruhan, jumlah kesalahan EYD yang dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung tidak terlalu banyak. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah 93 kesalahan dari enam artikel.

Berdasarkan paparan kesimpulan diatas, penulis menyarankan kepada mahasiswa teknik informatika Universitas Ma Chung agar mengasah kembali kemampuan menulis sesuai dengan akidah penulisan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tulisan seseorang dapat mencerminkan pribadi orang tersebut, maka dari itu sebagai mahasiswa harus memiliki kemampuan menulis yang tinggi agar dapat mencerminkan pribadi yang memiliki pendidikan yang tinggi.

### **Daftar Rujukan**

- Sitepu, Jaba.2017.*16 Keuntungan dan Kerugian Komunikasi Tertulis*. (Online), (<https://pakarkomunikasi.com/keuntungan-dan-kerugian-komunikasi-tertulis/>), diakses 13 Desember 2018.
- Yudiono, Herman. 2017. *7 Cara Cerdas Meningkatkan Kemampuan Menulis Anda*. (Online), (<https://www.tipsmenulisbuku.com/cara-meningkatkan-keterampilan-menulis/>), diakses 13 Desember 2018.
- Zahra, Priska.2017.*Sarjana Vs Diploma*. (Online), (<http://www.gadis.co.id/Ngobrol/sarjana-vs-diploma>), diakses 13 Desember 2018
- Widjajanti, Sri.2016.*Kesalahan dan Penggunaan Kalimat pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Non-Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Madura*.Malang:Pascasarjana (Tesis)
- Depdikbud.1988.*Tata bahasa Baku Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka
- Gie, The Liang.2002.*Terampil Mengarang*.Yogyakarta:Andi Offset
- Margono S. Drs. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta